

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

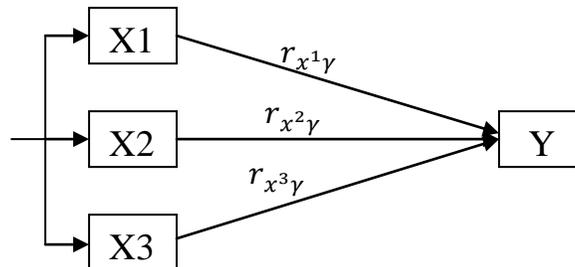
Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan analisis Regresi.

Metode deskriptif dapat memecahkan serta menyelidiki masalah yang diteliti dan dapat menggambarkan keadaan yang terjadi dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum yang jelas, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Arikunto, (2006, hlm.208) mengungkapkan bahwa: “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diwujudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu: keadaan gejala menurut apa adanya pada suatu penelitian yang dilakukan”.

Kemudian dilanjutkan dengan metode Regresi, Menurut Suherman dan Indri (2015, hlm.131) Mengemukakan bahwa, “analisis Regresi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel berpengaruh pada variabel lainnya”. Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu berupa tes, dimana setiap satu sampel melakukan beberapa tes, yaitu diantaranya ; Tes Konsentrasi, Tes Koordinasi, Tes Fleksibilitas dan yang terakhir untuk mengetahui hasilnya dengan Tes *Shooting Free Throw*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara X1(tingkat konsentrasi), X2(koordinasi), X3(fleksibilitas *wrist joint*) dan Y(kemampuan *shooting* permainan bola basket).

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X1 : Tingkat Konsentrasi

X2 : Koordinasi Mata Tangan

X3 : Fleksibilitas *Wrist Joint*

Y : Kemampuan *Shooting Free Throw*

$r_{x^1\gamma}$: Besar Kontribusi antara tingkat Konsentrasi terhadap Kemampuan *Shooting*

$r_{x^2\gamma}$: Besar Kontribusi antara Koordinasi terhadap kemampuan *Shooting*

$r_{x^3\gamma}$: Besar Kontribusi antara Fleksibilitas *Wrist Joint* terhadap kemampuan *shooting*

B. Partisipan

Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang ikut serta dalam UKM Bola Basket Universitas Pendidikan Indonesia (UBBBS UPI), dengan jumlah keseluruhan adalah 40 orang, dan yang akan dijadikan sampel sebanyak 20 orang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam buku metode penelitian dijelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, hlm.28). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti UKM Bola Basket Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm.118) mengemukakan bahwa “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* . Menurut Suherman, A. (2015, hlm.68) “*Simpel Random Sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dimana semua orang dalam populasi memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi“. Tehnik ini adalah tehnik yang paling baik untuk menghasilkan sampel yang representative dan hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan kepada populasi. Semakin besar ukuran sampel, semakin merepresntasikan populasi. Salah satu kunci untuk memperoleh sampel *random* adalah dengan memastikan bahwa setiap anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Berdasarkan paparan mengenai sampel diatas maka sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 20 orang. Mengenai jumlah sampel belum ada suatu aturan yang pasti harus berapa jumlah sampel yang diambil, sesuai yang dikatakan Arikunto (2002, hlm.112) bahwa : “tidak ada aturan yang jelas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia“. Dan untuk analisis regresi, disarankan adalah 15 – 20 sampel per independen variabel (Hair, dkk, 2006, hlm.166).

Devi Darmansyah, 2017

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI, KOORDINASI DAN FLEKSIBILITAS WRIST JOINT TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara fungsional dibutuhkan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ketika peneliti menginjak pada pengumpulan informasi dan data di lapangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 (empat), yaitu diantaranya ;

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 18 | 70 | 49 | 86 | 80 | 77 | 39 | 65 | 96 | 32 |
| 24 | 09 | 50 | 83 | 64 | 08 | 38 | 30 | 36 | 45 |
| 33 | 52 | 04 | 60 | 92 | 61 | 31 | 57 | 28 | 29 |
| 34 | 48 | 62 | 82 | 42 | 89 | 47 | 35 | 17 | 10 |
| 40 | 20 | 66 | 41 | 15 | 26 | 75 | 99 | 68 | 06 |
| 53 | 79 | 05 | 22 | 74 | 07 | 58 | 14 | 02 | 91 |
| 56 | 69 | 94 | 72 | 84 | 43 | 93 | 11 | 67 | 44 |
| 63 | 03 | 12 | 73 | 19 | 25 | 21 | 23 | 37 | 16 |
| 81 | 88 | 46 | 01 | 95 | 98 | 71 | 87 | 00 | 76 |
| 54 | 27 | 51 | 97 | 78 | 13 | 90 | 85 | 55 | 59 |

Tes Grid Konsentrasi
Sumber: Harris and Bette L. Harris p. 189.

Gambar 3.2
Tes Grid Concentration Exercise

a. Tes Konsetrasi

Menggunakan instrument *Grid Consentration Exercise*

Sumber : Harris and Bette L. Harris (1984, hlm.189)

Langkah-langkah dalam melakukan tes ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tes ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotak berisi dua digit angka mulai dari angka 00 sampai dengan angka 99.
- 2) Instruksi yang diberikan yakni untuk menghubungkan angka-angka secara berurutan dan tersusun dari angka 00 sampai dengan 99. Sampel hanya perlu menghubungkan setiap angka dari yang terkecil hingga yang terbesar dengan

Devi Darmansyah, 2017

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI, KOORDINASI DAN FLEKSIBILITAS WRIST JOINT TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

garis baik
 maupun
 angka yang
 dalam waktu
 3) Penilaian
 yang
 00 sampai 99
 sampel dalam



secara horizontal
 vertikal pada kotak
 mereka temukan
 satu menit.
 diambil dari angka
 terhubung mulai dari
 yang dicapai oleh
 waktu satu menit.

Gambar 3.3
Alat Speed Coordination Reaction Time

b. Tes Koordinasi Mata Tangan

Menggunakan instrument *Speed Coordination Reaction Time*

Alat visual teknologi lampu.

Sumber : Lab Sport Science FPOK UPI

Langkah-langkah dalam melakukan tes ini adalah sebagai berikut :

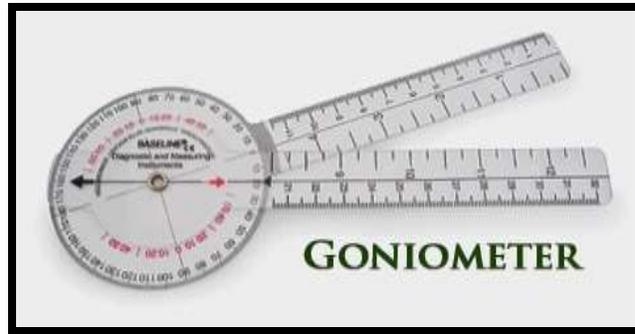
- 1) Testee duduk di kursi yang telah disediakan, kemudian tangan kanan dan kiri menekan tombol yang ada pada tangan kanan dan kiri testee. Dan pandangan fokus pada lampu yang berada di alat tersebut yang berada di depan testee.

Devi Darmansyah, 2017

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI, KOORDINASI DAN FLEKSIBILITAS WRIST JOINT TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan tombol yang bagian kaki dipakai pada ini tes yang



untuk ada pada tidak karena penelitian diambil

adalah tes koordinasi mata dan tangan.

- 2) Instruksi yang diberikan adalah testee diharuskan menekan salah satu tombol yang ada pada tangan kanan dan tangan kiri pada saat lampu yang berada di depan testee menyala.
- 3) Testee diberikan 5 kali kesempatan untuk melakukan tes ini. Kemudian di hitung berapa kali hasil yang eror dan berapa kali yang berhasil.

Gambar 3.4
Goniometer

c. Tes Fleksibilitas Wrist Joint / Pergelangan Tangan

Menggunakan instrument *Goniometri Test*

Sumber : Tono Supriatna (dalam Erlando, Y, 2008, hlm.46)

Langkah-langkah dalam melakukan tes ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan tes fleksibilitas ini testee duduk dikursi yang telah disediakan

kemudian tangan diletakan lurus sejajar dengan titik 0 derajat dan pergelangan

Devi Darmansyah, 2017

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI, KOORDINASI DAN FLEKSIBILITAS WRIST JOINT TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tangan tepat berada pada titik pusat. Posisi tangan diletakan sesuai dengan tujuan dan arah pengukuran, kemudian tangan dibengkokan sejauh mungkin sesuai dengan tujuan dan arah pengukuran pergelangan tangan tetap berada tepat pada titik pusat. Mencatat angka yang ditunjukkan oleh nilai tertinggi pada hasil goniometer.

- 2) Nilai yang diperoleh testee adalah angka yang tunjukan oleh jarum yang terdapat pada busur sesuai dengan kemampuan fleksibilitas pergelangan tangan testee.

d. Tes Kemampuan Shooting Free Throw / Tembakan Bebas

Menggunakan Instrument *Foul Shoot*

Yakni melakukan tembakan hukuman di daerah *Free Throw*

Langkah-langkah dalam melakukan tes ini adalah sebagai berikut :

- 1) Testee berada di daerah hukuman atau di daerah *free throw* dan bersiap untuk melakukan *shooting*. Testee diberikan 5 kali percobaan dalam melakukan *shooting*
- 2) Skor yang diambil adalah berapa banyak bola yang masuk ke dalam ring dan bola yang gagal masuk ke dalam ring dalam 5 kali percobaan tersebut.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas Menurut sugiyono (2007,hlm.348) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur”.

Devi Darmansyah, 2017

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI, KOORDINASI DAN FLEKSIBILITAS WRIST JOINT TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu alat pengukuran atau tes dikatakan reliabel jika alat pengukur itu menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk membuahkan hasil pengukuran yang sesungguhnya. Jika alat ukur itu reliabel, maka pengukuran yang dilakukan berulang-ulang dengan memakai alat yang sama terhadap objek dan subjek yang sama hasilnya akan tetap atau relatif sama. (Nurhasan, 2007, hlm.42).

1. Tes Konsentrasi (*Grid Concentration Exercise*)

a. Uji Validitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Konsentrasi

| | N | Pearson Correlation | Signifikansi | Keterangan |
|---|----|---------------------|--------------|------------|
| A | 10 | 0.990 | 0.000 | Valid |
| B | 10 | 0.990 | 0.000 | Valid |

Setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitu pula Uji Validitas *Product Momen Pearson Corelation*, dalam Uji Validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

Devi Darmansyah, 2017

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI, KOORDINASI DAN FLEKSIBILITAS WRIST JOINT TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Berdasarkan perhitungan r tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05 dengan nilai $dk = (N-2) = 8$, maka harga r tabel adalah 0631, Sehingga harga r hitung 0.990 $>$ r tabel 0.631. hal ini menyatakan bahwa instrument tersebut dinyatakan Valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan dengan norma $>5 =$ sangat kurang, $6-10 =$ kurang, $11-15 =$ cukup, $16-20$ baik, $>21 =$ sangat baik.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Konsentrasi

| Cronbach's Alpha | N of Item | Keterangan |
|------------------|-----------|------------|
| 0.994 | 2 | Reliabel |

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Reliabilitas adalah :

1. Jika nilai Alpha $>$ r tabel, maka dinyatakan Reliabel atau Konsisten
2. Jika nilai Alpha $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak Reliabel atau tidak Konsisten

Berdasarkan dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.994, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai $dk = (N-2) = 8$, maka harga r tabel adalah 0.631 , sehingga nilai Alpha 0.994 $>$ r tabel 0.631. maka instrument yang dipakai dapat dinyatakan Reliabel dan Konsisten.

Devi Darmansyah, 2017

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI, KOORDINASI DAN FLEKSIBILITAS WRIST JOINT TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tes Koordinasi Mata Tangan (*Speed Coordination Reaction Time*)

a. Uji Validitas

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Koordinasi

| | N | Pearson Correlation | Signifikansi | Keterangan |
|---|----|---------------------|--------------|------------|
| A | 10 | 0.867 | 0.001 | Valid |
| B | 10 | 0.867 | 0.001 | Valid |

Setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitu pula Uji Validitas *Product Momen Pearson Corelation*, dalam Uji Validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Berdasarkan perhitungan r tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05 dengan nilai $dk = (N-2) = 8$, maka harga r tabel adalah 0.631, Sehingga harga r hitung 0.867 $>$ r tabel 0.631.hal ini menyatakan bahwa instrument tersebut dinyatakan Valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan. Dengan norma 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas instrument Tes Koordinasi

| Cronbach's Alpha | N of Item | Keterangan |
|------------------|-----------|------------|
|------------------|-----------|------------|

| | | |
|-------|---|----------|
| 0.920 | 2 | Reliabel |
|-------|---|----------|

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Reliabilitas adalah :

1. Jika nilai Alpha > r tabel, maka dinyatakan Reliabel atau Konsisten
2. Jika nilai Alpha < r tabel, maka dinyatakan tidak Reliabel atau tidak Konsisten

Berdasarkan dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.920, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai dk = (N-2) = 8, maka harga r tabel adalah 0.631 , sehingga nilai Alpha 0.920 > r tabel 0.631. maka instrument yang dipakai dapat dinyatakan Reliabel dan Konsisten.

3. Tes Fleksibilitas (*Goniometri Test*)

a. Uji Validitas

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas instrumen Tes Fleksibilitas

| | N | Pearson Correlation | Signifikansi | Keterangan |
|---|----|---------------------|--------------|------------|
| A | 20 | 0.904 | 0.000 | Valid |
| B | 20 | 0.904 | 0.000 | Valid |

Setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitu pula Uji Validitas

Devi Darmansyah, 2017

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI, KOORDINASI DAN FLEKSIBILITAS WRIST JOINT TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Product Momen Pearson Corelation, dalam Uji Validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Berdasarkan perhitungan r tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05 dengan nilai $dk = (N-2) = 18$, maka harga r tabel adalah 0.443, Sehingga harga r hitung 0.904 $>$ r tabel 0.443.hal ini menyatakan bahwa instrument tersebut dinyatakan Valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan. Dengan norma $>60 =$ kurang, $60-90 =$ baik, $>90 =$ sangat baik.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Fleksibilitas

| Cronbach's Alpha | N of Item | Keterangan |
|------------------|-----------|------------|
| 0.901 | 2 | Reliabel |

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Reliabilitas adalah :

1. Jika nilai Alpha $>$ r tabel, maka dinyatakan Reliabel atau Konsisten
2. Jika nilai Alpha $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak Reliabel atau tidak Konsisten

Berdasarkan dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.901, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai $dk = (N-2) = 18$, maka harga r tabel adalah 0.443 , sehingga nilai Alpha 0.901 $>$ r tabel 0.443. maka instrument yang dipakai dapat dinyatakan Reliabel dan Konsisten.

4. Tes Kemampuan *Shooting Freethrow (Foul Shoot Test)*

a. Uji Validitas

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes *Foul Shoot*

Devi Darmansyah, 2017

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI, KOORDINASI DAN FLEKSIBILITAS WRIST JOINT TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | N | Pearson Correlation | Signifikansi | Keterangan |
|---|----|---------------------|--------------|------------|
| A | 20 | 0.909 | 0.000 | Valid |
| B | 20 | 0.909 | 0.000 | Valid |

Setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitu pula Uji Validitas *Product Momen Pearson Corelation*, dalam Uji Validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Berdasarkan perhitungan r tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05 dengan nilai $dk = (N-2) = 18$, maka harga r tabel adalah 0.443, Sehingga harga r hitung $0.909 >$ r tabel 0.443. hal ini menyatakan bahwa instrument tersebut dinyatakan Valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan. Dengan norma 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes *Foul Shoot*

| Cronbach's Alpha | N of Item | Keterangan |
|------------------|-----------|------------|
| 0.902 | 2 | Reliabel |

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Reliabilitas adalah :

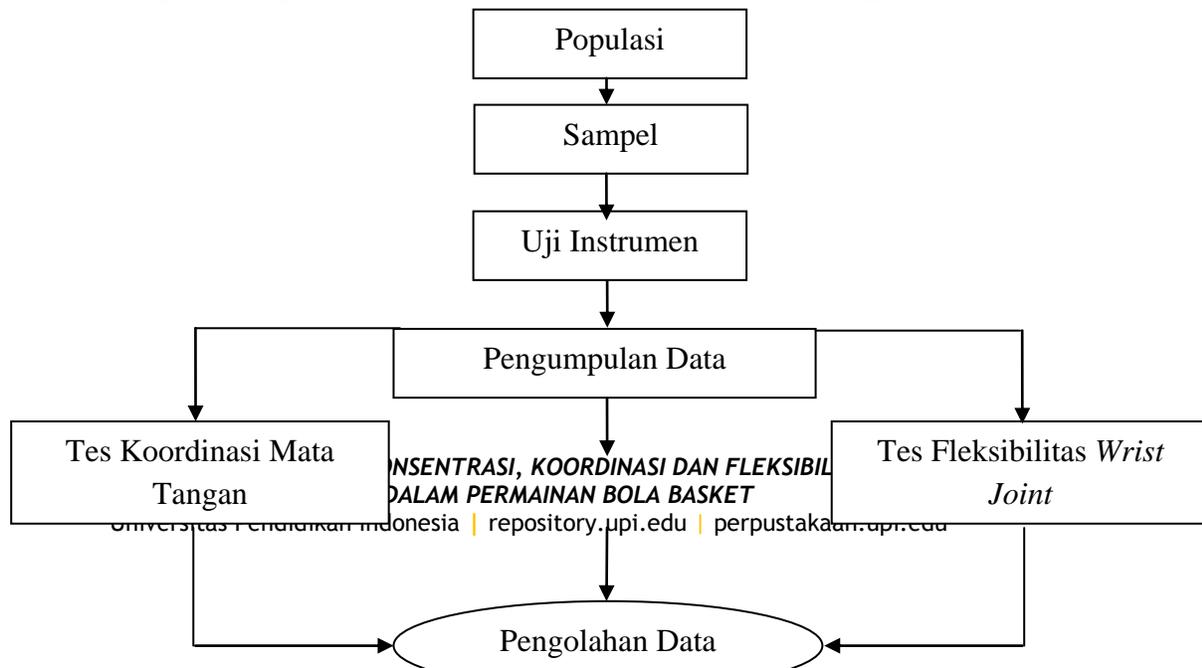
1. Jika nilai Alpha $>$ r tabel, maka dinyatakan Reliabel atau Konsisten

2. Jika nilai Alpha < r tabel, maka dinyatakan tidak Reliabel atau tidak Konsisten

Berdasarkan dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.902, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai dk = (N-2) = 18, maka harga r tabel adalah 0.443 , sehingga nilai Alpha 0.902 > r tabel 0.443. maka instrument yang dipakai dapat dinyatakan Reliabel dan Konsisten

A. Prosedur Penelitian

Langkah- langkah dalam melakukan Penelitian adalah sebagai berikut :



Tes Shooting